

**ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK DAN PEMASARANNYA
DI DAERAH SEKITAR PINGGIR JALAN LINTAS
INDRALAYA PALEMBANG**

Oleh

APPENATARIA SAMOSIR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

S
633.1807

Sams
a

2012 **ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK DAN PEMASARANNYA
DI DAERAH SEKITAR PINGGIR JALAN LINTAS
INDRALAYA PALEMBANG**



R. 22977/23576

Oleh

APPENATARIA SAMOSIR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

APPENATARIA SAMOSIR. Analysis of Lowland Swamp Paddy Farms and The Marketing in The Area Around The Edge of Highway Indralaya Palembang (Supervised by **M. YAMIN HASAN** and **MARWAN SUFRI**).

The objectives of this research are to (1) identifying mechanism of factors of production lowland swamp paddy farmers, (2) describing the rice marketing channels of lowland swamp paddy farmers, (3) know the household labour allocation of lowland swamp paddy farmers, 4) analyzing the contribution of farmers income which then compared with farmers needs for decent living.

The study was conducted in the area around the edge of highway Indralaya - Palembang in June 2011. Research using the survey method and the retrieval of data using questionnaires and direct interviews. In farming, among others carried out land preparation, seeding and planting seeds, maintenance and harvesting. This study shows that not all of the production factors that the farmers used were efficient, they are fertilizer and pesticides, while land and labor have been streamlined. Marketing of farmers rice distributed directly to the factory where the farmers grind their paddy production.

This study also shows that the income of farmers amounted to Rp 4.672.868 per year does not meet the needs of decent living standards of farmers. The need for decent living standards of farmers was Rp 32.440.952,64 per year. Farmers must conduct monitoring in the use of production factors in order to achieve maximum production yield.

RINGKASAN

APPENATARIA SAMOSIR. Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dan Pemasarannya di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang (Dibimbing oleh **M. YAMIN HASAN** dan **MARWAN SUFRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi mekanisme faktor-faktor produksi usahatani padi rawa lebak, (2) mendeskripsikan saluran pemasaran beras petani padi rawa lebak, (3) mengetahui alokasi tenaga kerja rumah tangga petani padi rawa lebak, (4) menganalisis kontribusi pendapatan petani yang kemudian dibandingkan dengan kebutuhan hidup layak petani.

Penelitian dilakukan didaerah sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang pada bulan Juni 2011. Penelitian menggunakan metode survei dan dalam pengambilan data menggunakan kuisisioner dan wawancara langsung. Dalam berusahatani yang dilaksanakan antarlain persiapan lahan, penyemaian benih dan penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Faktor produksi yang digunakan dalam usahatani adalah lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, herbisida dan tenaga kerja. Pemasaran beras para petani disalurkan langsung ke pabrik tempat petani menggiling hasil produksi padi mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendapatan petani sebesar Rp 4.672.868 per KK per tahun ini tidak memenuhi standar kebutuhan hidup layak petani. Adapun standar kebutuhan hidup layak petani adalah sebesar Rp 32.440.952,64 per KK per tahun. Para petani harus melakukan pengawasan dalam penggunaan faktor produksi agar dapat mencapai hasil produksi yang maksimal.

**ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK DAN
PEMASARANNYA DI DAERAH SEKITAR PINGGIR JALAN
LINTAS INDRALAYA PALEMBANG**

Oleh

APPENATARIA SAMOSIR

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK DAN
PEMASARANNYA DI DAERAH SEKITAR PINGGIR JALAN
LINTAS INDRALAYA PALEMBANG**

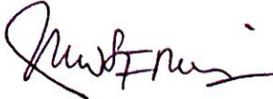
Oleh
APPENATARIA SAMOSIR
05071004042

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,


Dr. Ir. M Yamin, M. P.

Pembimbing II,


Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.

Indralaya, 16 Februari 2012

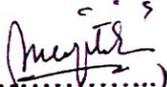
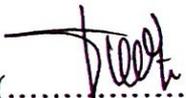
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul “ Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dan Pemasarannya di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang”. Oleh Appenataria Samosir NIM. 05071004042 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 10 Januari 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Dr. Ir. Yunita, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Henny Malini, S.P.,M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui :
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yazid, M.Sc.
NIP. 19620510 198803 1 002

Mengesahkan :
Ketua Program Studi
Agribisnis



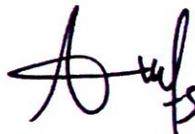
Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, 16 Februari 2012

Yang membuat pernyataan,



Appenataria Samosir

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Oktober 1989 di Medan, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Halomoan Samosir dan Ibu Rosma Herlina Butar-Butar.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada Tahun 2001 di SD Antonius VI Medan, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Santa Maria Medan yang diselesaikan pada Tahun 2004. Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA RK Trisakti Medan.

Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tahun 2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan yang berjudul “Analisis Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Longum Sendt di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak dan Pemasarannya di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menemani setiap langkah kehidupanku dan yang menjadi motivator terhebat dalam hidupku.
2. Bapak dan Alm. Mama serta ketiga saudaraku (Kakak Eska, Abang Tulus, dan Adek Rittar) atas segala bentuk bantuan baik melalui doa, materi, dan kasih sayangnya.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P. dan Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberi bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku ketua komisi penguji, Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P selaku sekretaris komisi penguji, Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Dr. Ir. Yunita, M.Si., dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan banyak masukan terhadap penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas memberikan ilmunya, semoga ilmu ini berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi bekal kedepannya.
6. Masyarakat di Desa Sungai Rambutan dan Kelurahan Karya Jaya yang telah memberikan informasi, meluangkan tempat dan waktu untuk penulis melakukan penelitian di daerah sekitar pinggir jalan lintas Indralaya Palembang.
7. Keluarga besar muda/i Raja Sonang Indralaya : Richo, Bang Desmon Sitinjak – Gultom, Bang Jagar, Bang Eef, Bang Capreinhard, Toni, Riyan, Lia, Bang Dennis, Andriy, dll. Terima kasih atas semangat, doa, dan bantuannya baik secara moral maupun material.
8. Kelompok Tumbuh Bersama Zebaoth : Kak Nancy, Ekanita, Herawati, Elvyani, dan Ariyanti terima kasih telah ikhlas mendoakan dan mendukungku selalu.
9. Saudaraku di Pondok Indah Mahasiswa : Naomi, Jco, Putri, Omta, Rona, Novita, Anna, Artha, Eka, Sonya, Yessi, Nessa, Nancy, Dhiyan, Ewis, Minarta dan Reynol, terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaannya selama ini.
10. Godang Manullang, terima kasih untuk setiap semangat, tawa dan waktu yang diberikan.
11. Teman-teman seperjuangan, Heri, Saor, Frisca, Juwita, Eric, Sahata, Aries, Paet, Yerico dan semua teman-teman PSA 2007, terima kasih atas kerjasama dan kebersamaannya selama ini.
12. Seluruh staf administrasi Fakultas Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Kak Dedi, Mbak Ria, Mbak Dian dan Kak Edwin) terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

13. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Februari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Konsepsi Padi Lebak	8
2. Konsepsi Produksi	10
3. Konsepsi Pemasaran dan Pendapatan	11
4. Konsepsi Tenaga Kerja	14
5. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak	16
B. Model Pendekatan	18
C. Hipotesis	20
D. Batasan – Batasan	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	

	Halaman
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian	23
C. Metode Penarikan Contoh	24
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Metode Pengolahan Data	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah	28
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	28
2. Keadaan Penduduk	29
3. Sarana Prasarana dan Sosial Budaya	29
4. Keadaan Umum Pertanian	30
B. Identitas Petani Responden	31
1. Karakteristik Petani Sensus Berdasarkan Umur	31
2. Tingkat Pendidikan	32
C. Mekanisme Faktor Produksi Padi Rawa Lebak di Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya – Palembang	33
1. Lahan	34
2. Benih	35
3. Pupuk	35
4. Herbisida	36
5. Tenaga Kerja	37
6. Produksi	38

	Halaman
D. Budidaya Padi Rawa Lebak	38
1. Persiapan Lahan	39
2. Penyemaian Benih dan Penanaman	39
3. Pemeliharaan	40
4. Pemanenan	42
E. Analisis Saluran Pemasaran	43
F. Analisis Alokasi Tenaga Kerja	46
G. Analisis Pendapatan Usahatani	47
1. Biaya Produksi	47
2. Penerimaan dan Pendapatan	52
H. Analisis Pendapatan Selain Usahatani Padi Rawa Lebak dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak terhadap Pendapatan Total Petani	53
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir	3
2. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kota Palembang 2006 – 2010 (Ha)	4
3. Luas Lahan di Kecamatan Kertapati Menurut Jenis Penggunaan Lahan (Ha) 2010	5
4. Umur Petani Contoh, 2010	32
5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, 2010	33
6. Nilai Rata-Rata Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Produksi Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang	34
7. Rata-Rata Hari Kerja Petani Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang	46
8. Rata-Rata Penyusutan Alat Usahatani Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya – Palembang	48
9. Rata-Rata Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya – Palembang	49
10. Rata-Rata Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang	50
11. Rata-Rata Biaya Variabel Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang	51
12. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang	51
13. Rata-Rata Harga Jual, Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang	52

Halaman

- | | |
|---|----|
| 14. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Selain Usahatani Padi Rawa Lebak dan Pendapatan Diluar Sektor Usahatani di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya – Palembang | 54 |
| 15. Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani, 2010 | 55 |

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pemindahan Tenaga Kerja	16
2. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis	19
3. Saluran Pemasaran Beras di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sungai Rambutan	62
2. Peta Kelurahan Karya Jaya	63
3. Komponen kebutuhan hidup layak untuk pekerja lajang	64
4. Standar KHL per KK	66
5. Kalender usahatani tanaman padi rawa lebak di Daerah Sekitar Pinggir Jalan Lintas Indralaya – Palembang	67
6. Identitas petani padi rawa lebak, 2010	68
7. Luas garapan, produksi, dan produktivitas usahatani padi rawa lebak, 2010	69
8. Penggunaan input variabel petani padi rawa lebak per luas garapan, 2010	70
9. Penggunaan input variabel petani padi rawa lebak per hektar, 2010	72
10. Rincian biaya sarana produksi usahatani padi rawa lebak per luas garapan, 2010	74
11. Rincian biaya sarana produksi usahatani padi rawa lebak per hektar, 2010	75
12. Rincian biaya penyusutan alat usahatani padi rawa lebak per luas garapan, 2010	76
13. Rincian biaya penyusutan alat usahatani padi rawa lebak per hektar, 2010	80
14. Rincian biaya tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak per luas garapan, 2010	81
15. Rincian biaya tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak per hektar, 2010	82

	Halaman
16. Rincian biaya produksi usahatani padi rawa lebak per luas garapan, 2010	83
17. Rincian biaya produksi usahatani padi rawa lebak per hektar, 2010	84
18. Produksi dan penerimaan usahatani padi rawa lebak per luas garapan, 2010	85
19. Produksi dan penerimaan usahatani padi rawa lebak per hektar, 2010 ..	86
20. Rincian pendapatan usahatani padi rawa lebak per luas garapan, 2010	87
21. Rincian pendapatan usahatani padi rawa lebak per hektar, 2010	88
22. Pendapatan usahatani <i>non</i> padi rawa lebak per luas garapan, 2010	89
23. Pendapatan <i>non</i> usahatani petani contoh di daerah sekitar pinggir jalan lintas Indralaya-Palembang, 2010	91
24. Pendapatan total petani padi rawa lebak, 2010	92
25. Kontribusi pendapatan petani padi rawa lebak terhadap total pendapatan keluarga petani, 2010	93
26. Hari Orang Kerja (HOK) dalam usahatani, 2010	94
27. Hari Orang Kerja (HOK) petani diluar usahatani, 2010	99

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari karbohidrat merupakan salah satu zat yang sangat penting bagi tubuh dan mutlak diperlukan setiap hari. Karbohidrat diperoleh dari makanan pokok sehari-hari seperti padi, jagung, ketela pohon, kentang, ubi jalar, dan lain-lain. Dari sekian banyak sumber karbohidrat, padi ternyata merupakan ideal bagi masyarakat Indonesia (Yandianto, 2003).

Dikemukakan secara jelas oleh Prasetyo (2008) bahwa hal yang pertama, mengenai produk pangan, khususnya beras, mulai mendapat perhatian yang serius sejak pelita I (1969/1970). Berbagai upaya telah dilakukan agar kebutuhan bahan makanan ini dapat dipenuhi sendiri. Sejak masa itu, produksi beras terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1968 produksi beras Indonesia baru mencapai 11,666 juta ton dengan produktivitasnya 1,45 ton beras/ha.

Kedua, sejak tahun 1984 Indonesia telah berhasil mencapai swasembada beras melalui perjuangan panjang yang tidak sedikit hambatannya. Keadaan ini telah mengubah status negara Indonesia. Dahulu Indonesia dikenal sebagai negara pengimpor beras terbesar di dunia. Namun, sejak tahun 1984 telah dapat memenuhi kebutuhan konsumsi beras dari produksinya sendiri. Indonesia pernah menjadi negara pengimpor beras terbesar di dunia. Indonesia pernah menjadi "*price leading*" dalam perdagangan beras internasional. Artinya, harga beras di pasaran dunia ditentukan oleh permintaan Indonesia. Namun kondisi tersebut hanya bertahan

beberapa tahun saja, karena pada tahun 1994, Indonesia (Bulog) kembali mengimpor beras sebanyak 1.700.000 ton dari negara Muangthai, Pakistan, Vietnam dan Myanmar.

Ketiga, kendala yang dihadapi dalam mempertahankan dan melestarikan swasembada beras ini adalah adanya penambahan jumlah penduduk yang semakin pesat dan terjadinya fluktuasi produksi padi dan luas lahan sawah. Salah satu penyebab produksi padi yang terus berfluktuasi adalah menyempitnya areal persawahan akibat persaingan penggunaan lahan untuk kebutuhan pertanian dan non-pertanian. Kondisi di ataslah yang telah mendorong pemanfaatan rawa lebak sebagai salah satu lahan potensial untuk menanam padi. Rawa lebak secara khusus diartikan sebagai kawasan rawa dengan bentuk wilayah berupa cekungan dan merupakan wilayah yang dibatasi oleh satu atau dua tanggul sungai atau antara dataran tinggi dengan tanggul sungai. Lahan rawa lebak yang merupakan salah satu lahan yang memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat luas dan dapat dimanfaatkan sebagai lahan usaha pertanian.

Potensi lahan rawa lebak di Indonesia mencapai 14 juta hektar, terdiri dari rawa lebak dangkal seluas 4.166.000 ha, lebak tengahan seluas 6.076.000 ha, dan lebak dalam seluas 3.039.000 ha (Rafieq, 2004). Adapun penyebaran lahan rawa lebak ini dapat ditemui di Sumatera, Kalimantan dan Irian Jaya.

Di Sumatera Selatan potensi luas areal sawah lebak adalah sekitar 87.332 ha, yang terbesar di beberapa kabupaten/kota. Kabupaten atau kota yang memiliki potensi areal sawah lebak antara lain Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Palembang. Kabupaten Ogan Ilir yang terbagi menjadi 16 wilayah kecamatan dan Kota Palembang yang terdiri atas 6 wilayah kelurahan ini sebagian besar areal

pertaniannya didominasi oleh rawa lebak. Pada tahun 2009, produksi padi Kabupaten Ogan Ilir tercatat sebesar 181.324 ton (mengalami kenaikan 10,69 % dari tahun sebelumnya) dengan luas panen 46.634 ha dan diperoleh angka produktivitas sebesar 3,75 ton (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, 2009). Tabel 1 menyajikan luas panen dan produksi padi sawah menurut kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 1. Luas panen dan produksi padi sawah menurut kecamatan dalam kabupaten ogan ilir, 2009.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Muara Kuang	3.552	14.553
2	Rambang Kuang	-	-
3	Lubuk Keliat	4.420	18.116
4	Tanjung Batu	-	-
5	Payaraman	-	-
6	Rantau Alai	3.660	14.997
7	Kandis	2.666	10.934
8	Tanjung Raja	3.920	16.060
9	Rantau Panjang	3.218	13.184
10	Sungai Pinang	3.039	12.453
11	Pemulutan	6.803	27.878
12	Pemulutan Selatan	3.667	15.026
13	Pemulutan Barat	4.879	19.990
14	Indralaya	5.535	22.682
15	Indralaya Utara	1.444	5.917
16	Indralaya Selatan	1.874	7.679
	Total	48.677	199.447

Sumber : Badan Pusat Statistik (Ogan Ilir Dalam Angka 2009)

Tabel 1 menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang pertanian terlebih pada padi sawah. Indralaya Utara merupakan kecamatan yang luas panen dan hasil produksi padi terendah, namun walaupun begitu Kecamatan Indralaya Utara masih mampu menghasilkan padi sebanyak 5.917 ton. Salah satu desa yang berada di sekitar daerah pinggir jalan lintas Indralaya Palembang yang menghasilkan padi sawah lebak di Kecamatan Indralaya Utara yang memiliki potensi areal sawah lebak adalah Desa Sungai Rambutan.

Desa ini juga merupakan salah satu daerah yang terletak di pinggir jalan lintas Indralaya Palembang, sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian serta guna meneliti keadaan para petani didaerah sekitar pinggir jalan. Di Desa Sungai Rambutan terdapat 6 KK yang memiliki areal sawah lebak di pinggir jalan Lintas Indaralaya-Palembang.

Kota Palembang, pada tahun 2009 produksi padi mencapai 27.105 ton atau mengalami peningkatan sebesar 1.894 ton (7,32%) dibandingkan produksi padi pada tahun 2008. Luas panen padi tahun 2009 seluas 6.862 ha atau mengalami peningkatan sebesar 285 ha (4,33 %). (Dinas Pertanian Kota Palembang, 2009). Tabel 2 menyajikan luas panen dan produksi padi sawah di Kota Palembang dari tahun 2005 – 2009.

Tabel 2. Luas panen dan produksi padi sawah di kota Palembang, 2005 – 2009.

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2005	6.069	21.254
2	2006	6.289	22.325
3	2007	6.526	24.277
4	2008	6.577	25.256
5	2009	6.862	27.105
Jumlah		32.323	120.217

Sumber : Dinas Pertanian Kota Palembang, 2010

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi padi sawah yang dihasilkan petani di Kota Palembang meningkat setiap tahunnya. Dari 16 kecamatan yang ada di Kota Palembang, salah satu kecamatan yang berpotensi baik memproduksi padi yaitu Kecamatan Kertapati memiliki potensi lahan yang cukup luas. Kecamatan Kertapati terdiri dari 6 kelurahan. Kelurahan Kemas Rindo yang memiliki areal persawahan lebak terluas, diikuti dengan kelurahan Karya Jaya sedangkan Kelurahan Kertapati

tidak memiliki potensi dalam bidang pertanian. Karya Jaya merupakan kelurahan nomor dua yang memiliki lahan yang luas dalam bidang pertanian. Dimana lahan rawa lebak di kelurahan ini juga menarik untuk diteliti, dikarenakan adanya 34 KK yang memiliki areal sawah lebak di pinggir Jalan Lintas Indralaya Palembang. Dapat dilihat pada Tabel 3 luas areal sawah di Kecamatan Kertapati.

Tabel 3. Luas lahan di kecamatan kertapati menurut jenis penggunaan lahan (Ha) 2009

No	Kelurahan	Luas Kelurahan (Ha)	Luas Lahan Sawah Rawa Lebak (Ha)	Luas Bukan Lahan Sawah Rawa Lebak (Ha)	Luas Untuk non-Pertanian (Ha)
1.	Karya Jaya	1.608	900	54	654
2.	Keramasan	804	622	10	172
3.	Kemang Agung	160	5	1	154
4.	Kemas Rindo	1.622	1.055	22	545
5.	Ogan Baru	63	7	17	39
6.	Kertapati	51	-	-	51
Jumlah		4.308	2.589	104	1.615

Sumber : BPS Kota Palembang 2009

Desa Sungai Rambutan dan Kelurahan Karya Jaya tidak jauh dari daerah pusat perdagangan, sehingga mempermudah para petani padi rawa lebak untuk melakukan pemasaran hasil produksi mereka. Melalui hasil produksi yang dipasarkan para petani di Desa Sungai Rambutan dan Kelurahan Karya Jaya memperoleh pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Petani di Desa Sungai Rambutan dan Kelurahan Karya Jaya juga mengalokasikan tenaga kerja keluarga dengan memanfaatkan waktu luang yang ada untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

Selain berusahatani padi rawa lebak, para petani di daerah pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang juga berusahatani *non* padi dan palawija seperti tanaman hortikultura dan juga memiliki pekerjaan sampingan lainnya diluar bidang ushatani

seperti buruh bangunan, buruh pabrik maupun pedagang guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana mekanisme faktor produksi padi rawa lebak di daerah sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang ?
2. Bagaimana saluran pemasaran beras di daerah sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang ?
3. Bagaimana alokasi tenaga kerja rumah tangga petani padi rawa lebak di daerah sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang ?
4. Bagaimana kontribusi pendapatan total petani terhadap kebutuhan hidup layak petani padi rawa lebak di daerah sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi mekanisme faktor produksi padi rawa lebak di sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang.
2. Mendeskripsikan saluran pemasaran beras di sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang.
3. Menganalisis alokasi tenaga kerja rumah tangga di sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang

4. Menganalisa kontribusi pendapatan total petani (usahatani padi rawa lebak, usahatani *non* padi dan diluar usahatani) yang kemudian dibandingkan dengan kebutuhan hidup layak petani padi rawa lebak di sekitar pinggir jalan lintas Indralaya – Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti. Dapat memberikan informasi bagi petani padi rawa lebak dan juga sebagai tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assuari, Sofjan. 2010. Manajemen Pemasaran. PT Raja Grafindo Persada. ISBN: 979-421-115-X Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2009. Sumatera Selatan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. 2005. Peraturan Daerah - 635.A_KPTS_NAKER_2005. Sumatera Selatan. Palembang.
- Drummond, H. E and J.W. Goodwin. 2004. Agricultural Economics. Prentice Hall. New Jersey.
- Febriani. 2006. Pendapatan Petani Padi Lebak Dan Kinerja Berbagai Lembaga Pertanian Di Kecamatan Pemulutan Induk Kabupaten Ogan Ilir . Skripsi Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Gistosudarmo, I. 2000. Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Produksi. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Herawati, Rina. 2011. UKM belum 100% Kebutuhan Hidup Layak. (Online). <http://www.akatiga.org/index.php/artikeldanopini/perburuhan/127-umkbelumkhl>. diakses 13 Agustus 2011.
- Koutsoyiannis, A. 1979. Modern Economics Second Edition. The Macmillan Press London. England.
- Linawati. 2003. Analisis Tingkat Upah Dan Produktivitas Tenaga Kerja Dikaitkan Dengan Kebutuhan Hidup Minimum Di PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Pagaram, Skripsi S1. FP UNSRI. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Manulang, M. 1996. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Liberty. Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mulyadi. 1991. Akuntansi Biaya untuk Manajemen. BPFE. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Philip Kotler. 1984. Marketing Manajemen Analysis, Planning and Control Edisi 5. Prentice Hall, Inc. ISBN: 979-683-817-6 Englewood Cliffs, New Jersey.
- Philip Kotler and Armstrong . 1986. Principles of Marketing Edisi 3. Prentice Hall. .

ISBN: 979-683-817-6 Englewood, New Jersey.

- Prasetyo, Furukawa dan Neuzil. 1990. Budidaya Padi Dilahan Lebak. (online) www.mangdeska.com > tugas kuliah - Tembolok. Diakses 14 April 2011.
- Prasetyo. Y. T., 2008. Budidaya Padi Sawah TOT (Tanpa Olah Tanah). KANISIUS. ISBN: 978-979-672-157-3 Yogyakarta.
- Putri, Hartati. 2005. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit PT Bumi Sawit Permai Desa Tanjung Miring Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Rafieq, Achmad. 2004. Sosial Budaya dan Teknologi Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengembangan Pertanian Lahan Lebak di Kalimantan Selatan. Banjarbaru: Balai Pengkajian dan pengembangan Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. (online). <http://www.Mangdeska.com/2009/08/Tugas-Budidaya-Padi-Di-Lahan-Lebak.html>. Diakses 14 April 2011
- Rahardi, F.,R. Palungkun dan Budiarti. 2000. Agribisnis Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A. dan Diah R.D.H. 2007. Ekonomika Pertanian Pengantar Teori dan Kasus. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rauf, A.W. 2000. Peranan Pupuk NPK Pada Tanaman Padi. Departemen Pertanian. Irian Jaya.
- Shim, J.K. and J.G. Siegel. 1992. Modern Cost Management and Analysis. Barron's Education Series. Inc. 250 Wireless Boulevard Hauppauge. New York.
- Sibuea, Risma. 2005. Analisis Pendapatan Sayuran Pindahan Pasar 16 Ilir ke Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang. Skripsi Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldad Grafiti Press. ISBN 979-96207-1-6 Palembang.
- Soekartawi. 1996. Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Yandianto. 2003. Bercocok Tanam Padi. M2S. Bandung.